

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Ma'arif NU Jatinegara
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/ Semester : XI / 1
 Materi Pokok : Masa Penjajahan Bangsa Barat di Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi Waktu : 10 Menit

Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Indikator	Kompetensi Dasar Keterampilan dan Indikator
3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat	4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
3.1.1 menganalisis latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia	4.1.1 Menyajikan hasil rekonstruksi berupa cerita sejarah tentang latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengolah informasi tentang latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
2. Merekonstruksi latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia

B. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. ▪ Guru memberikan apersepsi dengan membawa rempah-rempah seperti Kayu Manis, Lada, Cengkeh dan jahe ▪ Guru meminta peserta didik menjelaskan jenis rempah beserta fungsinya ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai ▪ Guru menyampaikan pokok materi yang akan di bahas yaitu latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia ▪ Guru menyampaikan teknis pembelajaran yaitu tentang Model pembelajaran yang akan digunakan "Mind Mapping" 	2 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta untuk menghubungkan hasil pengamatan rempah-rempah dengan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia ▪ Guru membentuk kelas menjadi 4 Kelompok secara heterogen ▪ Guru membagikan LKPD yang berisikan permasalahan kepada tiap kelompok dengan untuk dipecahkan dengan menggunakan strategi mind mapping. ▪ Tiap kelompok atau kelompok yang diacak, mempersentasikan hasil diskusinya ▪ Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi 	6 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik Membuat resume (kesimpulan) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia ▪ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. ▪ Peserta didik dibantu oleh guru menemukan pesan tentang nilai dan moral pentingnya mempelajari materi kedatangan bangsa Barat ke Indonesia ▪ Guru menyampaikan tentang topik yang akan datang yaitu tentang Dampak penjajahn bangsa Barat di Indonesia ▪ Guru Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	2 Menit

C. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap : Jurnal Pengamatan Sikap, Penilaian diri
2. Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan
3. Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja dan Presentase



Kepala Sekolah

Dra. Ismatul Afwah
 NIP. ---

Tegal, 13 Juli 2021
 Guru Mapel

Dwi Yuniato, S.Pd
 NIP. ---

HANDOUT

KOLONIALISME DAN IMPERIALISME BARAT DI INDONESIA

Oleh : Dwi Yuniyanto, S.Pd

KD. 3.1. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia

Tujuan pembelajaran :

1. Menganalisis tentang Latar belakang dan tujuan datangnya bangsa barat ke Indonesia.
2. Menganalisis tentang Faktor pendorong penjelajahan samudera
3. Menganalisis tentang Proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.

1. Latar belakang dan Tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia.

Kolonialisme yaitu paham yang bertujuan menguasai menguasai negara lain untuk memperluas wilayah kekuasaan atau menjadikannya koloni.

Imperialisme merupakan suatu paham yang bertujuan menjajah bangsa lain guna mendapatkan kekuasaan dan keuntungan.

Kedatangan bangsa Barat ke Indonesia dilatar belakangi oleh peristiwa jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Usmani (1453). Di mana Konstantinopel merupakan pusat perdagangan Internasional bagi bangsa Barat. Selain jatuhnya Konstantinopel, serangkaian penemuan teknologi juga merupakan factor penting untuk melakukan pelayaran bagi bangsa-bangsa Barat menuju Tanah Hindia/Kepulauan Nusantara. Dan juga semangat dan dorongan untuk melanjutkan perang Salib juga ikut mendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

Akibat dari jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Usmani, rempah-rempah yang merupakan salah satu komoditi yang dijual dalam perdagangan tersebut menjadi sulit didapatkan, karena akses untuk mendapatkan rempah-rempah yang murah di Laut Tengah menjadi tertutup. Sedangkan harga rempah-rempah melambung tinggi di pasar Eropa. Hal tersebut mengakibatkan keinginan untuk mencari daerah yang menghasilkan rempah-rempah ke timur. Upaya tersebut mendapatkan dukungan dan partisipasi dari pemerintah dan ilmuwan. Portugis dan Spanyol merupakan pelopor petualangan, pelayaran dan penjelajahan samudera untuk menemukan dunia baru di timur. Dan portugis juga merupakan pembuka jalan menemukan Kepulauan Nusantara sebagai daerah penghasil rempah-rempah. Kemudian disusul Belanda dan Inggris. Tujuan mereka datang ke timur tidak semata-mata untuk mencari keuntungan melalui perdagangan rempah-rempah, tetapi juga mempunyai tujuan yang lain, yaitu:

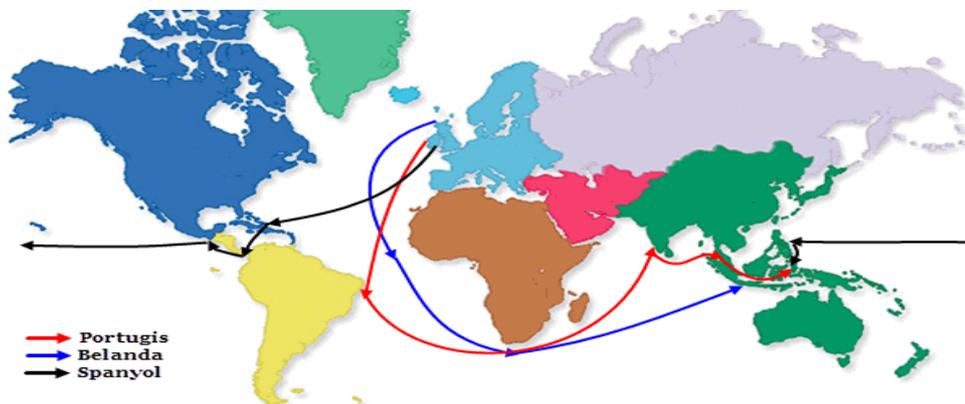
- **Gold** : Mencari kekayaan dan keuntungan.
- **Glory** : Mencari Kejayaan/ kekuasaan.
- **Gospel** : Menyebarkan agama Nasrani.

2. Faktor Pendorong Penjelajahan Samudera.

Faktor-faktor yang mendorong penjelajahan samudra, antara lain sebagai berikut:

- a. Jatuhnya Kerajaan Bizantium (Romawi Timur) dengan ibu kota *Konstantinopel* ke tangan Turki Utsmani tahun 1453. Pada saat itu, Bizantium merupakan daerah transit dan penghubung perdagangan antara Eropa dan Asia.
- b. Semangat *reconquista* atau semangat pembalasan terhadap kekuasaan Islam di mana pun yang dijumpainya sebagai tindak lanjut dari Perang Salib.
- c. Bangsa Eropa berkeinginan untuk mendapatkan rempah-rempah dengan harga lebih murah
- d. Adanya kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi seperti penemuan kompas yang dapat memperlancar kegiatan penjelajahan samudra
- e. Adanya keinginan untuk menyebarkan agama Kristen keluar benua Eropa
- f. Adanya keinginan untuk membuktikan pendapat bahwa bentuk bumi adalah bulat seperti yang dikemukakan oleh Copernicus (1473-1543)
- g. Semangat mencari daerah baru juga didorong oleh semangat 3G yaitu gold (kekayaan), glory (kejayaan) dan gospel (menyebarkan agama nasrani).

3. Proses kedatangan Bangsa Barat di Indonesia.



Gambar : Peta Penjelajahan Samudera

Jalur yang dilalui oleh bangsa Barat untuk menemukan rempah-rempah adalah dengan menggunakan jalur laut. Hal itu dikarenakan dengan kapal mereka dapat membawa rempah-rempah ataupun barang lainnya dalam jumlah besar, selain itu juga adanya peralatan yang mendukung seperti kompas, peta, dan lainnya.

Adapun proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia adalah sebagai berikut :

➤ Spanyol

Orang Spanyol merupakan pelopor dalam pelopor pelayaran dan penjelajahan samudra untuk menemukan dunia baru. Setelah Christopher Columbus berhasil menemukan benua Amerika pada pelayaran pertamanya pada tahun 1492. Setelah berhasil menemukan tempat baru yang dinamakan benua Amerika, rombongan Columbus kembali ke Spanyol untuk melapor. Keberhasilan Columbus dalam menemukan dunia baru, mendorong para pelaut lain untuk melanjutkan penjelajahan ke samudra timur dan menemukan daerah penghasil rempah-rempah. Berangkatlah ekspedisi yang dipimpin oleh Magellan disertai oleh seorang kapten kapal yang bernama Yan Sebastian del Cano. Magellan mengambil jalur yang telah dilalui oleh Columbus. Setelah terus berlayar

Magellan dan rombongan mendarat di ujung selatan benua Amerika yang kemudian tempat tersebut dinamakan Selat Magellan.

Melalui selat ini Magellan dan rombongan terus berlayar meninggalkan Samudra Atlantik menuju Samudera Pasifik. Setelah sekitar 3 bulan berlayar Magellan dan rombongan mendarat di Pulau Guam pada tahun 1521. Kemudian melanjutkan penjelajahannya dan menemukan Kepulauan Massava (Filipina) yang kemudian menyatakan bahwa daerah tersebut merupakan daerah koloni Spanyol. Karena tindakannya itulah Magellan dan rombongan mendapatkan perlawanan dari rakyat Mactan dan akhirnya Magellan terbunuh dalam peperangan tersebut.

Rombongan yang selamat dalam pertempuran tersebut melarikan diri dan kemudian oleh del Cano dipimpin bergerak ke arah selatan dan menemukan Kepulauan Maluku. Di Maluku mereka memenuhi kapal dengan rempah-rempah kemudian kembali ke Spanyol lagi melalui Tanjung Harapan di Afrika Selatan.



Gambar : Ferdinand Magelheans

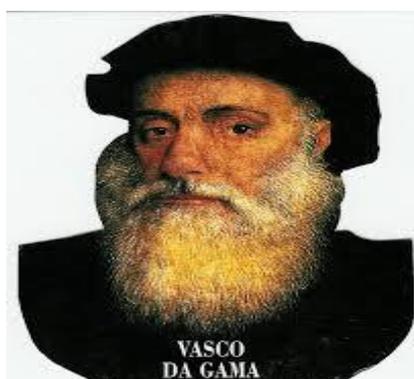
➤ Portugis

Berita Columbus berhasil menemukan daerah baru membuat Raja Portugis penasaran dan mengutus pelaut ulung Portugis bernama Vasco da Gama untuk melakukan ekspedisi menjelajahi samudra mencari Tanah Hindia. Vasco da Gama mencari jalan lain agar lebih cepat menuju Tanah Hindia. Sebelum Vasco da Gama diperintahkan oleh Raja Portugis, sudah ada pelaut lain yang melakukan pelayaran yaitu Bartholomeus Diaz. Ia melakukan pelayaran mencari daerah timur dengan menelusuri pantai barat Afrika, hingga pada tahun 1488 karena serangan ombak yang besar terpaksa Bartholomeus Diaz dan rombongan mendarat di ujung Selatan Benua Afrika, yang kemudian tempat tersebut diberi nama Tanjung Harapan. Bartholomeus Diaz tidak melanjutkan pelayaran melainkan bertolak kembali ke negaranya.

Pada tahun 1497 Vasco da Gama berangkat dari pelabuhan Lisabon dan memulai penjelajahan mengikuti rute yang telah dilalui oleh Bartholomeus Diaz. Atas petunjuk dari pelaut bangsa Moor yang telah ia sewa, setelah singgah di Tanjung Harapan ia dan rombongan melanjutkan perjalanan dengan melalui pantai timur Afrika kemudian berbelok ke kanan untuk mengarungi Samudra Hindia. Pada tahun 1498 rombongan Vasco da Gama berhasil mendarat di Kalikut dan Goa di pantai barat India. Di daerah Goa mereka bahkan berhasil mendirikan kantor dagang yang dilengkapi dengan benteng. Atas keberhasilannya ini Vasco da Gama diangkat sebagai penguasa Goa oleh Raja Portugis.

Setelah beberapa tahun tinggal di India mereka menyadari bahwa India bukan daerah penghasil rempah-rempah. Karena hal tersebut, dipersiapkan ekspedisi selanjutnya yang

dipimpin oleh Alfonso de Albuquerque. Hingga pada tahun 1511 mereka berhasil mendarat di Malaka dan berhasil menguasai perdagangan di wilayah Malaka.



Gambar : Vasco da Gama

➤ **Belanda**

Mendengar keberhasilan Spanyol dan Portugis dalam menemukan daerah penghasil rempah-rempah, pada tahun 1594 Barents mencoba berlayar ke dunia timur. Namun Barents tidak begitu mengenal medan sehingga ia gagal melanjutkan perjalanan karena kapalnya terjepit es. Ia berusaha untuk kembali ke negaranya namun di tengah perjalanan ia meninggal.

Pada tahun 1595 pelaut Belanda yang lain yaitu Cornelis de Houtman dan Piter de Keyser memulai pelayaran. Cornelis de Houtman mengambil jalur laut yang sudah biasa dilewati pelaut-pelaut Portugis. Hingga pada tahun 1596 Cornelis de Houtman dan armadanya berhasil mendarat di Kepulauan Nusantara yaitu di Banten. Awalnya orang-orang Banten menerima baik Cornelis dan rombongan karena niatnya untuk berdagang. Namun semakin lama mereka semakin memaksakan kehendaknya dan hal itu dirasa tidak baik oleh masyarakat Banten. Karena hal tersebut Cornelis dan rombongan diusir dari Banten dan kembali lagi ke Belanda.

Ekspedisi selanjutnya dilakukan pada tahun 1598 yang dipimpin oleh van Heemskerck yang juga mendarat di Banten. Van Heemskerck bersikap lebih hati-hati sehingga diterima rakyat Banten lagi. Selama ia di Banten, armada-armada yang lain berdatangan ke Indonesia dan berlayar ke arah timur dan singgah di Tuban kemudian di Maluku. Di bawah pimpinan Jacob Van Neck mereka sampai di Maluku pada tahun 1599. Pelayaran dan perdagangan orang Belanda di Maluku mendapatkan keuntungan yang berlipat, sehingga banyak kapal-kapal yang berlayar menuju Maluku.



Gambar : Cornelis de Houtman

PENGAYAAN

Faktor-faktor yang mendorong penjelajahan samudra, antara lain sebagai berikut:

- a. Jatuhnya Kerajaan Bizantium (Romawi Timur) dengan ibu kota *Konstantinopel* ke tangan Turki Utsmani tahun 1453. Pada saat itu, Bizantium merupakan daerah transit dan penghubung perdagangan antara Eropa dan Asia.
- b. Semangat *reconquista* atau semangat pembalasan terhadap kekuasaan Islam di mana pun yang dijumpainya sebagai tindak lanjut dari Perang Salib.
- c. Bangsa Eropa berkeinginan untuk mendapatkan rempah-rempah dengan harga lebih murah
- d. Adanya kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi seperti penemuan kompas yang dapat memperlancar kegiatan penjelajahan samudra
- e. Adanya keinginan untuk menyebarkan agama Kristen keluar benua Eropa
- f. Adanya keinginan untuk membuktikan pendapat bahwa bentuk bumi adalah bulat seperti yang dikemukakan oleh Copernicus (1473-1543)
- g. Semangat mencari daerah baru juga didorong oleh semangat 3G yaitu gold (kekayaan), glory (kejayaan) dan gospel (menyebarkan agama nasrani).

REMEDIAL

Proses kedatangan Bangsa Barat di Indonesia

➤Belanda

Pada tahun 1595 pelaut Belanda yang lain yaitu Cornelis de Houtman dan Piter de Keyser memulai pelayaran. Cornelis de Houtman mengambil jalur laut yang sudah biasa dilewati pelaut-pelaut Portugis. Hingga pada tahun 1596 Cornelis de Houtman dan armadanya berhasil mendarat di Kepulauan Nusantara yaitu di Banten. Awalnya orang-orang Banten menerima baik Cornelis dan rombongan karena niatnya untuk berdagang.

Pada tahun 1598 yang dipimpin oleh van Heemskerck yang juga mendarat di Banten. Van Heemskerck bersikap lebih hati-hati sehingga diterima rakyat Banten lagi. Selama ia di Banten, armada-armada yang lain berdatangan ke Indonesia dan berlayar ke arah timur dan singgah di Tuban kemudian di Maluku. Di bawah pimpinan Jacob Van Neck mereka sampai di Maluku pada tahun 1599. Pelayaran dan perdagangan orang Belanda di Maluku mendapatkan keuntungan yang berlipat, sehingga banyak kapal-kapal yang berlayar menuju Maluku.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Sejarah Indonesia kelas XI*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Herimanto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Pembelajaran Sejarah Interaktif untuk kelas XI SMA dan MA kelompok wajib ilmu-ilmu sosial*. Solo: Platinum.

JURNAL GURU MATA PELAJARAN

Nama satuan pendidikan : SMA Ma'arif NU Jatinegara
Tahun Pelajaran : 2021-2022
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/ semester : XI/ Ganjil

No	Waktu	Nama	Kejadian	Butir Sikap	Positif (+)/ Negatif (-)	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

PENILAIAN PENGETAHUAN

KISI-KISI

Nama satuan pendidikan : SMA Ma'arif NU Jatinegara
Tahun Pelajaran : 2021-2022
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/ semester : XI/ Ganjil

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Skor Soal	Bentuk Soal
1.	3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat	Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.	Peserta didik dapat mendeskripsikan tentang Latar belakang datangnya bangsa barat ke Indonesia.	20	Uraian
			Peserta didik dapat mendeskripsikan tentang Faktor pendorong penjelajahan samudera.	30	Uraian
			Peserta didik dapat mendeskripsikan tentang Jalur pelayaran dan kedatangan bangsa barat ke Indonesia.	20	Uraian
			Peserta didik dapat mendeskripsikan tentang Proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.	30	Uraian

Soal Uraian dan pedoman penilaian uraian

No	Indikator pencapaian kompetensi	Soal	Skor
1.	Latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.	1. Bagaimana latar belakang dan tujuan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia?	20
2.	Faktor-faktor yang mendorong penjelajahan samudera.	2. Bagaimana faktor pendorong penjelajahan samudera?	30
3.	Jalur pelayaran dan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.	3. Jelaskan tentang jalur pelayaran dan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia!	20
4.	Proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.	4. Jelaskan tentang proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia!	30

NO	Kunci	Skor
1.	<p>Latar belakang bangsa eropa datang ke Indonesia yaitu pada awalnya, bangsa-bangsa Eropa mencari kepulauan Indonesia karena ingin mencari sumber rempah-rempah. Pada tahap selanjutnya, mereka berusaha menjajah Indonesia. Kaum penjajah berusaha menguasai kekayaan bumi Indonesia dengan menempuh berbagai cara untuk mencari keuntungan.</p>	20
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Jatuhnya Kerajaan Bizantium (Romawi Timur) dengan ibu kota <i>Konstantinopel</i> ke tangan Turki Utsmani tahun 1453. Pada saat itu, Bizantium merupakan daerah transit dan penghubung perdagangan antara Eropa dan Asia. b. Semangat <i>reconquista</i> atau semangat pembalasan terhadap kekuasaan Islam di mana pun yang dijumpainya sebagai tindak lanjut dari Perang Salib. c. Bangsa Eropa berkeinginan untuk mendapatkan rempah-rempah dengan harga lebih murah d. Adanya kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi seperti penemuan kompas yang dapat memperlancar kegiatan penjelajahan samudra e. Adanya keinginan untuk menyebarkan agama Kristen keluar benua Eropa f. Adanya keinginan untuk membuktikan pendapat bahwa bentuk bumi adalah bulat seperti yang dikemukakan oleh Copernicus (1473-1543). g. Semangat mencari daerah baru juga didorong oleh semangat 3G yaitu gold (kekayaan), glory (kejayaan) dan gospel (menyebarkan agama nasrani). 	30
3.	<p>Jalur yang dilalui oleh bangsa Barat untuk menemukan rempah-rempah adalah dengan menggunakan jalur laut. Hal itu dikarenakan dengan kapal mereka dapat membawa rempah-rempah ataupun barang lainnya dalam jumlah besar, selain itu juga adanya peralatan yang mendukung seperti kompas, peta, dan lainnya. Bangsa yang pertama kali melakukan penjelajahan samudera adalah bangsa portugis dan spanyol. Bangsa Portugis melakukan perjalanan ke India dan sampai di maluku (1512). Spanyol melakukan perjalanan ke filipina yang dipimpin oleh Magelhaens dan sampai di Maluku (1527). Bangsa Belanda melakukan perjalanan ke Banten (1527) yang dipimpin oleh Cornelis De Houtman.</p>	20
4.	<p>Adapun proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia adalah sebagai berikut :</p> <p>➤ Spanyol</p> <p>Orang Spanyol merupakan pelopor dalam pelopor pelayaran dan penjelajahan samudra untuk menemukan dunia baru. Setelah Christoper Columbus berhasil menemukan benua Amerika pada pelayaran pertamanya pada tahun 1492. Setelah berhasil menemukan tempat baru yang dinamakan benua Amerika, rombongan Columbus kembali ke Spanyol untuk melapor. Keberhasilan Columbus dalam menemukan dunia baru, mendorong para pelaut lain untuk melanjutkan penjelajahan</p>	30

ke samudra timur dan menemukan daerah penghasil rempah-rempah. Berangkatlah ekspedisi yang dipimpin oleh Magellan disertai oleh seorang kapten kapal yang bernama Yan Sebastian del Cano. Magellan mengambil jalur yang telah dilalui oleh Columbus. Setelah terus berlayar Magellan dan rombongan mendarat di ujung selatan benua Amerika yang kemudia tempat tersebut dinamakan Selat Magellan.

Kemudian melanjutkan penjelajahannya dan menemukan Kepulauan Massava (Filipina) yang kemudian menyatakan bahwa daerah tersebut merupakan daerah koloni Spanyol. Ekspedisi selanjutnya yang dipimpin oleh Alfonso de Albuquerque. Hingga pada tahun 1511 mereka berhasil mendarat di Malaka dan berhasil menguasai perdagangan di wilayah Malaka.

➤ **Belanda**

Pada tahun 1595 pelaut Belanda yang lain yaitu Cornelis de Houtman dan Piter de Keyser memulai pelayaran. Cornelis de Houtman mengambil jalur laut yang sudah biasa dilewati pelaut-pelaut Portugis. Hingga pada tahun 1596 Cornelis de Houtman dan armadanya berhasil mendarat di Kepulauan Nusantara yaitu di Banten. Awalnya orang-orang Banten menerima baik Cornelis dan rombongan karena niatnya untuk berdagang. Namun semakin lama mereka semakin memaksakan kehendaknya dan hal itu dirasa tidak baik oleh masyarakat Banten. Karena hal tersebut Cornelis dan rombongan diusir dari Banten dan kembali lagi ke Belanda.

➤ **Inggris**

Pelayaranpun dimulai hingga pada akhirnya pada tahun 1600 mereka singgah di India dan mendirikan kongsi dagang yang diberi nama EIC (East India Company). Dari India mereka melanjutkan pelayaran dan mendarat di kepulauan Nusantara. Bahkan pada tahun 1811 Inggris dapat menguasai Tanah Hindia.

Jumlah

Skor yang diperoleh

Nilai = ----- x 100

Jumlah skor maksimum

Penilaian Keterampilan

Nama siswa :
Kelas/ Semester : XI/ Ganjil
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Lembar Kerja Peserta Didik

Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat

Materi Pokok : Latar belakang penjajahan bangsa Barat ke Indonesia

Petunjuk pengerjaan:

- Diskusikan dengan anggota kelompok Anda mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru
- Gunakan buku sumber yang tersedia dan internet berkaitan dengan materi Latar belakang penjajahan bangsa Barat ke Indonesia
- Tuliskan hasil diskusi pada lembar kertas dan kertas karton yang sudah disediakan dalam bentuk Mind Mapping
- Presentasikan hasil diskusi oleh perwakilan kelompok

Presentasikan hasil diskusi oleh perwakilan kelompok dengan materi “Latar belakang penjajahan bangsa Barat ke Indonesia”

Diskusikan dengan kelompok Anda:

1. Jelaskan pendapat Anda Latar belakang datangnya bangsa barat ke Indonesia?
2. Jelaskan pendapat Anda faktor datangnya bangsa barat ke Indonesia?

Selamat Mengerjakan

